

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang beralamat di Jalan Letkol Iskandar No. 537-538 Kec. Bukit Kecil Kel. 26 Ilir Palembang.¹

3.2 Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang dapat digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya data yang dikumpulkan berasal dari kuisioner, observasi lapangan, dokumen pribadi, catatan penelitian, dan informasi resmi oleh karyawan sebagai responden.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan, sedangkan variabel independen yaitu Kompetensi (X1), *Reward* (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan

¹www.banksumselbabel.com/syariah diakses pada tanggal 16 April 2021 pukul 08.20 WIB

data yang penyajiannya dalam bentuk angka yang baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data menjadi kuantitatif.² Data kuantitatif dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang di kumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya atau dari responden yang akan diteliti dengan cara wawancara langsung dan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.³ Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil pengisian kuisisioner pada karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh jumlah karyawan yang bekerja di Bank Sumsel Babel

²Muhammad Teguh. *Metodologi Penulisan Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm.118

³ Syahirman Yusi & Umiyati Idris, *STATISTIK untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 80.

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 148.

Cabang Syariah Palembang yang berjumlah 32 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya.⁵ Teknik sampel yang diambil adalah metode sensus atau Sampling Jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Peneliti menyebarkan beberapa daftar kuisisioner pada karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang sebagai responden dalam penelitian ini.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Dengan skala likert ini, maka variabel penelitian yang akan diukur dan

⁵Nur Ahmad bi rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Medan: FEBI UIN-SU Press). Hlm 32.

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 199.

⁷Duwi Priyatno. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Promacom, 2010). Hlm 88.

dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun ukuran 5 skala yang digunakan peneliti untuk menghitung jawaban skor dari responden dalam penelitian ini yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) : diberi nilai 5
2. Setuju (S) : diberi nilai 4
3. Netral (N) : diberi nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) : diberi nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi nilai 1

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) dan tiga variabel independen yaitu Kompetensi (X1), *Reward* (X2), dan Lingkungan Kerja (X3).

⁸Heri Junaidi. *Metodologi Penelitian Berbasis Temu Kenali*. (Palembang: Rafah Press, 2018). Hlm 57.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kompetensi (X1)	Suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu yang memiliki nilai jual dan itu teraplikasi dari hasil kreativitas serta inovasi yang dihasilkan	a. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) b. Sikap (<i>Attitude</i>) c. Kemampuan/keterampilan (<i>Skill</i>) ⁹
2	<i>Reward</i> (X2)	Ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai.	a. Gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Promosi ¹⁰
3	Lingkungan Kerja	Segala sesuatu yang ada di sekitar	a. Penerangan b. Suhu udara

⁹Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, *Kompetensi Plus*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 52

¹⁰Mutiara S Panggabean. *Sumber Daya Manusia. Cetakan kedua*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004). hlm.77.

	(X3)	para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan, dan lain-lain	c. Suara bising d. Penggunaan warna ¹¹
4	Kinerja Karyawan (Y)	Hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat <i>profit oriented</i> dan <i>non profit oriented</i> yang dihasilkan selama satu periode waktu	a. Kualitas b. Kuantitas c. Kerjasama ¹²

¹¹Sedarmayanti, M.Pd., APU. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. (Bandung : Penerbit Mandar Maju, 2009). Hlm 46.

¹²Wirawan. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009). Hlm 166.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :¹³

- a. Jika r dihitung lebih besar ($>$) daripada r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r lebih kecil ($<$) daripada r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁴ Uji reliabilitas dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* untuk mengetahui reliabilitas.

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh responden dalam memberikan jawaban konsisten yang telah diberikan. Dalam penelitian menggunakan SPSS versi 21.0. SPSS ini memberikan

¹³Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini. *Modul Praktikum SPSS*. (Palembang: Rafah Press, 2019). Hlm 43-44

¹⁴Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 99

fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.¹⁵

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Program and Service*) yaitu :

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi (X_1), *Reward* (X_2), dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang (Y) dengan persamaan sebagai berikut :¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel independen

¹⁵Nunnally dalam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Cetakan IV Undip, 2009), Hlm 106

¹⁶Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm 56

X_1	=	Kompetensi
X_2	=	<i>Reward</i>
X_3	=	Lingkungan Kerja
e	=	<i>error term</i>

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari *Kolmogrov-Smirnov* 0,05, maka data terdistribusi secara normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.¹⁸

¹⁷Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini. *Modul Praktikum SPSS*. (Palembang: Rafah Press, 2019). Hlm 52

¹⁸Sani dan Mashyuri, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN Press, 2010), Hlm 256.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,005. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.¹⁹ Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Alat yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

¹⁹Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS Statistik Product and Service Solution Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), Hlm 39

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode yang bisa digunakan adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan *Standardized Residual* (SPRESID). Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

3.8.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (uji t), uji korelasi (uji r), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

²⁰Muhammad Firdaus, *Ekonometrika, Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hlm 176

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial terhadap titik bebasnya dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun hipotesisnya sebagai berikut t :²¹

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Prosedur yang dapat digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :²²

- 1) Penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel

²¹Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang : BPFE Universitas Ponegoro, 2016). Hlm 96.

²²*Ibid.* Hlm 96.

2) Kriteria keputusan, yaitu uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$ dan uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu.²³

Jika $R^2 = 1$, berarti persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen, begitupun sebaliknya.

²³Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini. *Modul Praktikum SPSS*. (Palembang: Rafah Press, 2019). Hlm 52